

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada perancangan film kartun 2 dimensi “Si Bengal” ini, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Proses pembuatan film kartun 2 dimensi ini menggunakan teknik hybrid, dimana dibutuhkan kemampuan menggambar manual dengan cepat diatas kertas sebelum diolah menggunakan komputer.
2. Semakin banyak gambar yang dibuat dan digunakan dalam satu gerakan, maka film animasi atau kartun yang dihasilkan akan semakin halus.
3. Supaya *li- Synch* atau *dubbing* sesuai dengan pengucapan bibir karakter yang sedang berbicara pada fil animasi yang dibuat, sebaiknya dalam pembuatan atau penyusunan gerak animasi, sesuaikan timing atau jeda waktu ketika mulut terbuka dan tertutup sesuai dengan pengucapan dialog yang ada.
4. Faktor lain yang menentukan film kartun bagus atau tidak adalah tingkat keahlian, ke kreatifan serta imajinasi yang dimiliki oleh animator itu sendiri.

5.2 Saran

Yang harus diperhatikan oleh para animator pemula yang belum pernah membuat film animasi adalah :

1. Sebaiknya film animasi dikerjakan secara team, karena kendala waktu menjadi masalah dalam proses pembuatannya.
2. Bagi pemula dalam dunia animasi, sebaiknya perbanyak latihan menggambar agar dapat mempermudah dalam membuat film animasi kedepannya.
3. Kedetailan gambar perlu diperhatikan dalam pembuatan film animasi 2 dimensi.
4. Sebaiknya perbanyak untuk menonton film animasi, karena ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan inspirasi.
5. Penggunaan gambar yang terlalu sedikit akan membuat gerakan animasi yang dihasilkan akan kurang halus.